

Faktor Keberhasilan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Memajukan Organisasi (Studi Literatur)

Agus Salim Harahap¹, Tengku Hasan Basri²

¹ Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen SUKMA

² Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

e-mail: aguss1816@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau studi pustaka, menemukan 70 artikel dari google scholar terbitan 5 Tahun terakhir antara 2019-2024 kemudian didapat 12 artikel yang fokus pada tema penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor sumber daya manusia menjadi satu variabel penting dalam mendorong keberhasilan BUMDES. Faktor keterlibatan masyarakat variabel yang mendukung keberhasilan BUMDES. Faktor kepala Desa menjadi penentu utama akan keberhasilan BUMDES dimana peran sentral yang dimiliki olehnya membuat pengaruh yang kuat untuk itu kalau menginginkan BUMDES berhasil dimulai dari komitmen dan gerakan oleh kepala Desa.

Kata Kunci : *Keberhasilan, Sumber Daya Manusia, Keterlibatan Masyarakat, Kepala Desa*

Abstract

This research aims to look at the factors that influence the success and development of Village-Owned Enterprises (BUMDES). Using qualitative methods with a literature study or literature study approach, we found 70 articles from Google Scholar published in the last 5 years between 2019-2024, then we found 12 articles that focused on the research theme. The research results found that human resource factors are an important variable in driving the success of BUMDES. Variable community involvement factors that support the success of BUMDES. The Village head factor is the main determinant of the success of BUMDES where the central role he has has a strong influence. If you want BUMDES to be successful, it starts with commitment and movement by the Village head.

Keywords: *Success, Human Resources, Community Involvement, Village Head*

PENDAHULUAN

Situasi sosial ekonomi masyarakat saat ini, merupakan fokus pemerintah untuk menciptakan kondusifitas dan keberpihakan atas situasi ekonomi global yang tidak menentu. Dampaknya akan langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat desa, untuk itu perlu satu kebijakan dan terobosan agar situasi dapat teratasi dengan baik. Lahirnya UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan PP no 11 Tahun 2021 Tentang BUMDES menjadi pondasi kuat untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat ditingkat pedesaan. Pada amanat UU tertulis bahwa warga Desa dengan Pemerintah Desa dapat membentuk lembaga ekonomi yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai wadah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat Desa. Masyarakat merespon dengan baik atas aturan ini dengan perkembangan pendirian BUMDes dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, ini memperlihatkan semangat membangun yang ditunjukkan waga desa.

Data Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) menyebutkan dari sekitar 66.000 BUMDes yang tersebar di seluruh Indonesia, baru 75,8 persen BUMDes yang aktif (www.antaranews.com). Menurut data Kementerian Pembangunan Desa dan Daerah Tertinggal (Kemendes PDTT) per 22 Juni 2024, ada 65.941 BUMDes di Indonesia. Data ini memperlihatkan bagaimana kondisi BUMDES saat ini sebagai lembaga ekonomi desa belum mencapai 100%

dalam pembentukan dan keaktifanya. Anggota Komisi V DPR RI meminta Kementerian Pembangunan dan Transmigrasi Daerah Tertinggal dan Perdesaan (www.Kemendes.co.id) menyusun program kerja yang komprehensif, termasuk optimalisasi pengembangan usaha milik desa (BUMDes) (www.dpr.go.id)

Dilihat dari hasil penelitian bahwa kemampuan inovasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang tangguh dinilai menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja BUMDes (Rachmawati, 2024). Pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif sangat penting bagi pengelolaan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, mendorong keterlibatan masyarakat (Gulo et al., 2024) Hasil penelitian lain bahwa peningkatan kontribusi BUMDes dipengaruhi oleh SDA, SDM, Motivasi kerja, dukungan Pemerintah Desa, dan dukungan Masyarakat (Weir, 2012). Kepala Desa mampu menunjukkan pola kepemimpinan transformasional di dalam pengelolaan BUMDes (Ambang.Yudanto, 2019) Pemimpin memegang peranan sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes (Harahap, n.d.)

Untuk merespon keadaan BUMDes saat ini perlu adanya konsep atau formula sebagai pijakan dalam upaya peningkatan kinerja dan pengembangan BUMDes kedepan. Merumuskan apa saja faktor yang dapat mengembangkan dan mendorong keberhasilan BUMDes? Makalah ini fokus kepada tiga faktor keberhasilan dari hasil penelitian terdahulu yakni : Sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat, dan Peran Kepala Desa.

Analisis SDM memberikan wawasan tentang manajemen kerja, memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan data, dan meningkatkan kinerja organisasi (Hardiyono et al., 2024). Strategi pengelolaan SDM yang efektif, termasuk perekrutan tenaga terampil dan pengembangan tenaga kerja holistik, sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Junaidi et al., 2024). Manajemen sumber daya manusia dianggap sebagai faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif melalui manajemen tenaga kerja yang efektif (Shinde et al., 2023). Sumber daya manusia (SDM) adalah fokus manajemen personalia dan kebijakan yang terkait dengan departemen, supervisor, dan organisasi (Pandey, 2024). Manajemen sumber daya manusia (MSDM) melibatkan pengelolaan individu dan kelompok dalam suatu organisasi, dengan fokus pada hubungan di tempat kerja, budaya, dinamika kekuasaan, dan emosi karyawan (Berrington & Macdonald, 2024). Untuk memahami sumber daya manusia (SDM), seseorang perlu mengenali peran pentingnya dalam kinerja organisasi dan manajemen strategis. Sumber Daya Manusia melibatkan perekrutan, pengembangan, dan pengelolaan karyawan suatu organisasi sambil memanfaatkan analisis data dan praktik strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Jika sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dengan melakukan rekrutmen, pengembangan tenaga kerja serta membangun hubungan baik dengan organisasi maka keberhasilan dan pengembangan organisasi akan segera terwujud.

Sumber daya manusia dengan aspek-aspek yang mendukung keberhasilan perjalanan organisasi kedepan yakni : 1) Penarikan tenaga kerja maksudnya kemampuan organisasi untuk menjangkau tenaga kerja yang sesuai dengan perencanaan dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penarikan ini menjadi awal masuknya atau bergabungnya tenaga baru yang potensi untuk memberikan perubahan dapat terwujud. 2) Pelatihan dan studi maksudnya untuk membentuk tenaga yang handal dan ahli dibidangnya agar mampu menghadapi tantangan kedepan dan dapat memberikan sentuhan ide-ide baru. 3) Penghargaan dan pengakuan maksudnya mengakui dan memberikan imbal jasa atas kinerja yang dilakukan dan memberikan pengakuan atas capaian dan kontribusi yang layak untuk menunjang ekonomi dan kebutuhan tenaga kerja.

Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa penduduk setempat terlibat aktif dalam pemulihan lingkungan dan dalam melindungi serta meregenerasi (Han & Li, 2023). Keterlibatan masyarakat menghasilkan akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar (Jepkemoi Niki & Awuor, 2024). Dalam pengaturan mobilisasi sumber daya, keterlibatan masyarakat telah terbukti meningkatkan ketersediaan sumber daya lokal (Lema & M. Mwila, 2022). Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk pembangunan, tetapi tantangan seperti inefisiensi birokrasi dan tingkat pendidikan yang tidak merata dapat menghambat partisipasi yang efektif. Keterlibatan masyarakat merupakan suatu proses yang memiliki banyak sisi, di mana para anggot

a masyarakat berperan aktif dalam berbagai pengambilan keputusan dan inisiatif yang memengaruhi kehidupan mereka. Ia memainkan peran penting dalam berbagai bidang termasuk revitalisasi pedesaan, kesehatan masyarakat, dan kesetaraan sosial. Keterlibatan masyarakat yang efektif mendorong kolaborasi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat kemampuan individu untuk memengaruhi hasil masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat penting untuk memenuhi kebutuhan lokal dan memastikan pembangunan berkelanjutan. Beberapa penelitian telah menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan, seperti kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan pendidikan. Keterlibatan masyarakat yang efektif dapat menghasilkan perencanaan infrastruktur dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup warga.

Jika keterlibatan masyarakat berperan aktif dalam pemeliharaan dan regenerasi dalam meningkatkan kesejahteraan lokal untuk pembangunan yang partisipatif dan akuntabilitas serta transparansi. Maka keterlibatan masyarakat sebagai agen perubahan lokal akan mempengaruhi dan mendorong keberhasilan BUMDes. Modal keterlibatan masyarakat sebagai instrumen penting dalam menjaga harmonisasi dan keterbukaan akuntabilitas transparansi organisasi dalam mensukseskan keberhasilan yang ditetapkan.

Kepala desa merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas kemakmuran dan kesejahteraan desa serta dapat memengaruhi keberhasilan pembangunan desa (Hasan et al., 2024). Kepala desa adalah pejabat terpilih yang bertanggung jawab atas pemerintahan setempat di desa (Pratiwi & Wardana, 2023). Kepala desa memainkan peran penting dalam pemerintahan pedesaan dan memengaruhi penyediaan layanan infrastruktur publik. Dalam konteks keterbatasan sumber daya dan dinamika sosial politik, kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kepuasan masyarakat (Saragih, 2024). Kepala desa dipilih oleh penduduk desa dan bertanggung jawab untuk mengelola urusan desa dan memenuhi kebutuhan penduduk desa (Hao, 2023). Artinya dapat disimpulkan bahwa kepala desa adalah pemimpin desa yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan keberhasilan kehidupan masyarakat desa menyangkut pelayanan, infrastruktur, dan perkembangan ekonomi desa.

Jika kepala desa merupakan pemimpin yang bertanggungjawab atas kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat baik dalam pelayanan dan infrastruktur dengan dinamika sosial politik yang ada. Maka kepala desa akan dapat mempengaruhi pengembangan dan keberhasilan organisasi untuk kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi desa.

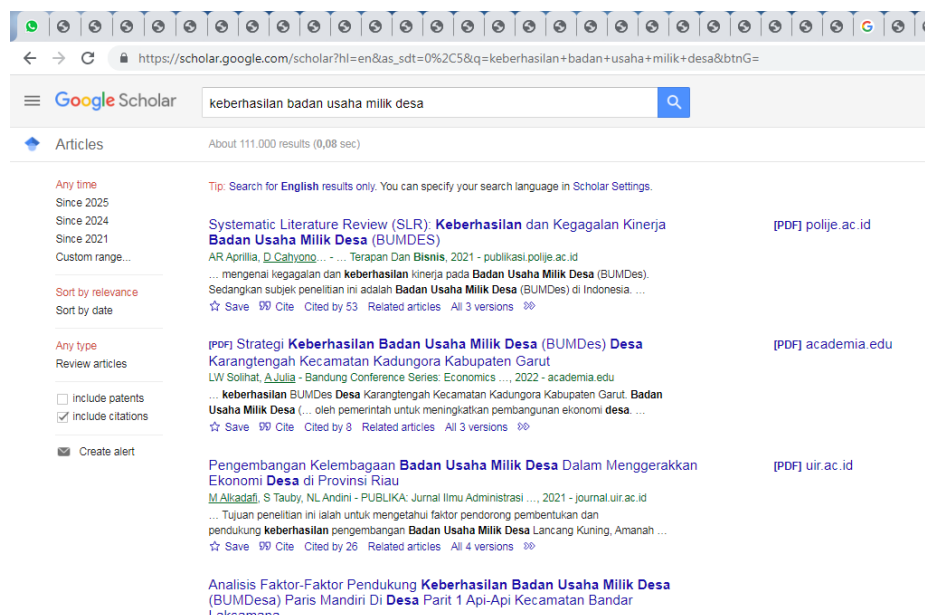
METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, peneliti ingin melihat secara mendalam faktor apa yang mempengaruhi pengembangan keberhasilan BUMDes. Sulistio-Basuki mengemukakan penelitian kualitatif tujuannya memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti yang berkaitan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan terhadap orang yang tidak bisa diukur dengan angka (Sulistio-Basuki, 2006). Teknik analisis data dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi (Miles and Huberman)

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber bacaan buku, artikel jurnal, informasi internet dan dokumen pendukung lainnya. Sumber ini untuk memperoleh pemahaman dari permasalahan yang menjadi fokus kajian dan dalam proses analisis hasil penelitian. Beberapa sumber tersebut dikumpulkan terbitan 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2024. Peneliti memilih topik yang bersangkutan dengan penelitian ini saja. Pengumpulan data artikel sebanyak 70 artikel dari google Scholar dan selanjutnya divalidasi yang sesuai topik hanya 12 artikel yang selanjutnya dianalisis. Peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting dari 12 dokumen artikel penting tersebut memuat informasi yang menjelaskan tentang keberhasilan dan pengembangan BUMDes, dokumen adalah setiap bahan tertulis (Muloeng, 2016). Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan mendiskripsikan dan memaknai lalu ditarik kesimpulan sesuai analisis dari topik yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian google scholar dengan kata kunci keberhasilan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai berikut:



Gambar penelusuran Google Scholar

Ini pencarian yang memperlihatkan artikel jurnal yang terbit di lima tahun terakhir yang mana dalam pencarian ini belum diambil artikel yang focus penelitian.

Tabel Jumlah artikel

Nomor	Tahun Terbit artikel	Jumlah
1	2024	17
2	2023	18
3	2022	15
4	2021	13
5	2020	12
Jumlah		70

Dari data diatas menunjukkan sekitar 70 artikel ditemukan dengan topic keberhasilan badan usaha milik desa 2023 ada 18 artikel yang terbit terbanyak dan ditahun 2020 sebanyak 12 artikel sebgai terbitan paling sedikit.

Tabel focus artikel penelitian

No	artikel
1	ambang.Yudanto. (2019). Analisis Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Bumdes Panggung Lestari, Bantul.
2	Bisman (Bisnis Dan Manajemen): <i>The Journal Of Business and Management</i> , 2(6), 39–60.
3	Endang Sutrisno, Deni Yusup Permana, Ratnasari, & Abdurokhim. (2024). Legal Studies of Village-Owned Enterprises as Legal Entities for the Prosperity of Village Communities.
4	<i>EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE</i> , 933–939. https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.1163
5	Fahmi, T., & Yulianto. (2024). Penguatan Kapasitas BUMDes dan Prakarsa BUMDesma di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. <i>Kreativasi: Journal of Community Empowerment</i> , 3(2), 203–213. https://doi.org/10.33369/kreativasi.v3i2.37078

-
- 7 Gulo, F., Waruwu, S., Telaumbanua, E., & Harefa, P. (2024). Analisis Pemanfaatan
8 Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan BUMDes Fa'omasi Desa
9 Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah :
10 Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), 704.
<https://doi.org/10.31604/jim.v8i2.2024.718-723>
11 Harahap, A. S. (n.d.). *Analisis Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Badan
Usaha Milik Desa (BUMDEs) Desa Buluh Duri*. 8, 1310–1318.
12 Hardiyono, Aprilius, A., & Wuniyu, F. (2024). KankanaMukhopadhyay (2023) Human
resources analytics for business managers. Newcastle, UK: Cambridge Scholars
Publishing. ISBN: 1-5275-2435-3; 182 pages. *Asia Pacific Journal of Human Resources*,
62(1). <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12394>
Kuncoro, A. R., Sony Hartono, & Oke Wibowo. (2024). PENGEMBANGAN KAPASITAS
SUMBER DAYA MANUSIA BUMDESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *SULUH:
Jurnal Abdimas*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.5889>
Ningrum, L., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2021). Peran Kepala Desa Terhadap
Pembangunan Di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Administratio:
Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 12(1), 59-70.
Pandey, R. (2024). Review Paper – “Recruitment Policies And Procedures In
Organizations And Companies .” *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC
RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 08(05), 1–5.
<https://doi.org/10.55041/IJSREM34656>
Pratiwi, F. D., & Wardana, D. J. (2023). Constitutional Concept of the Village Chief Office
Term Extension and It's Legal Implications. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu
Hukum*, 3(2), 256. <https://doi.org/10.51825/sjp.v3i2.22532>
Rachmawati, M. (2024). Implementation of Good Corporate Governance to Improve the
Quality of Human Resources in Village-Owned Enterprises (BUMDes). *Edunity Kajian Ilmu
Sosial Dan Pendidikan*, 3(7), 466–474. <https://doi.org/10.57096/edunity.v3i7.256>
Rozi Rozi, Maulana Maulana, & Alamsyah Alamsyah. (2024). Peran Badan Usaha Milik
Desa dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Pelajau Kecamatan Banyuasin III
Kabupaten Banyuasin. *Parleментар: Jurnal Studi Hukum Dan Administrasi Publik*, 1(3),
267–277. <https://doi.org/10.62383/parleментар.v1i3.144>
-

Dari table diatas ada 12 artikel yang menjadi focus pembahasan dalam makalah ini dengan menganalisis variabel-variabel yang terkait dengan keberhasilan dan pengembangan badan usaha milik desa.

Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan menyediakan keterampilan dan kemampuan manajemen yang diperlukan. Kombinasi sumber daya manusia yang memadai dan fasilitas pendukung sangat penting untuk memaksimalkan potensi ekonomi dan melaksanakan program yang berhasil. (Rozi Rozi et al., 2024). Sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan BUMDes melalui peningkatan integritas organisasi, akuntabilitas, dan kinerja. Praktik tata kelola yang baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berdampak positif pada pengembangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Rachmawati, 2024) (Sudrajat, 2024) (Kuncoro et al., 2024).

Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan manajemennya. Manajemen sumber daya manusia yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dan pembangunan ekonomi. Meskipun fokus pada kinerja itu penting, penting juga untuk mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan BUMDes secara keseluruhan, seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan atau menghambat efektivitas sumber daya manusia. Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagian besar dipengaruhi oleh sumber daya manusia, termasuk keterampilan,

pengetahuan, dan teknik manajemen yang digunakan oleh organisasi tersebut. Manajemen sumber daya manusia yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes). Keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan inisiatif di antara para pengelola, yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian desa dan menciptakan bisnis lokal yang lebih kuat dan tangguh (Fahmi & Yulianto, 2024). Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes). Karena peran serta masyarakat dapat meningkatkan kerjasama, meningkatkan mutu manajemen dan membantu memanfaatkan potensi ekonomi setempat, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif (Rozi Rozi et al., 2024) (Endang Sutrisno et al., 2024) (Ibrahim, 2023). Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) karena mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan lokal. Partisipasi aktif penduduk setempat tidak hanya meningkatkan kemampuan manajemen dan operasional BUMDes, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan-perusahaan ini memenuhi kebutuhan dan kemungkinan lokal.

Keterlibatan masyarakat menjadi instrumen penting ketika membangun suatu organisasi yang berbasis masyarakat desa, guna untuk memberikan akses dan kesempatan seluas-luasnya bagi warga dalam memperoleh informasi dimulai dari awal pembentukan sampai operasionalnya. Hal ini dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dan bekerjasama bersama untuk kepentingan warga desa, sebab kebersamaan dalam suatu organisasi akan berdampak positif terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan organisasi itu sendiri. Dimana dukungan dari masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung akan memberikan sinyal positif ketika komunikasi antar warga dengan BUMDes dibangun serta dijaga dengan baik. Semakin baik keterlibatan warga desa dengan organisasi akan semakin baik pula kondisi ketahanan dan kesehatan dalam pengelolaan organisasi, dengan kata lain akan semakin kuat dan bertenaga.

Kepala desa memainkan peran kunci dalam pengembangan BUMDes dengan mendorong partisipasi masyarakat, memastikan tata kelola pemerintahan yang efektif, dan memanfaatkan sumber daya lokal. Kepemimpinan mereka sangat penting untuk mewujudkan potensi desa secara penuh, meningkatkan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat (. et al., 2024). Mengembangkan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Merupakan arahan kepada seluruh staf kantor desa untuk mengoordinasikan pengambilan keputusan dan pelaksanaan selama proses pembangunan. Dapat mengembangkan dan memantau kegiatan proses pelaksanaan desa (Ningrum, 2021)

Keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes) sangat bergantung pada banyak faktor, termasuk kepemimpinan, kerangka hukum, dan partisipasi masyarakat. Organisasi-organisasi ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan telah menunjukkan potensinya sebagai alat yang efektif untuk pemberdayaan pedesaan. Di Indonesia, kepala desa memainkan peran penting dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi pedesaan dan kesejahteraan masyarakat. Pemimpin desa memainkan peran kunci dalam merencanakan, mengelola, dan mempromosikan kegiatan BUMDes dan merupakan katalisator untuk memperkuat ekonomi lokal. Kepemimpinan mereka akan berdampak langsung pada efektivitas BUMDes dalam mencapai SDGs.

SIMPULAN

Untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ditopang oleh tiga faktor yang dominan yang akan mengangkat dan menjadikan organisasi dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Makalah ini menelaah dari tiga faktor yakni: Sumber daya manusia menjadi pelaku atau yang menggerakkan unit usaha yang mana segala sesuatu dimulai dari penyaringan SDM kemudian mengembangkan SDM dan memberikan penghargaan. Keterlibatan Masyarakat merupakan faktor eksternal yang akan membantu keberhasilan organisasi dimana keterlibatan dimaksud adalah adanya peran serta mereka untuk menjaga harmonisasi antara organisasi dan masyarakat pedesaan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama dengan membangun

akuntabilitas dan transparansi. kemudian faktor Kepala Desa sebagai pemimpin diwilayah desa dan sekaligus punya tanggungjawab untuk warganya dalam semua aspek termasuk ekonomi masyarakat , semakin bagus pengaruh yang pemimpin lakukan akan terasa berdampak terhadap eksistensi organisasi dalam mewujudkan keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes) sangat penting untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Organisasi-organisasi ini bertujuan untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi dan kohesi sosial dengan memanfaatkan sumber daya lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- K., . H., & . S. (2024). Village-Owned Enterprises (BUMDES) are Legal Entities to Realize Independent Villages. *International Journal of Religion*, 5(11), 7755–7761. <https://doi.org/10.61707/n84tzw08>
- Ambang.Yudanto. (2019). Analisis Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Bumdes Panggung Lestari, Bantul. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal Of Business and Management*, 2(6), 39–60.
- Berrington, C., & Macdonald, E. (2024). Human Resource Management. In *Introduction to Management*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/hebz/9780192893512.003.0007>
- Endang Sutrisno, Deni Yusup Permana, Ratnasari, & Abdurokhim. (2024). Legal Studies of Village-Owned Enterprises as Legal Entities for the Prosperity of Village Communities. *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, 933–939. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.1163>
- Fahmi, T., & Yulianto. (2024). Penguatan Kapasitas BUMDes dan Prakarsa BUMDesma di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 3(2), 203–213. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v3i2.37078>
- Gulo, F., Waruwu, S., Telaumbanua, E., & Harefa, P. (2024). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan BUMDes Fa'omasi Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), 704. <https://doi.org/10.31604/jim.v8i2.2024.718-723>
- Han, S. H., & Li, A. Z. (2023). Community Engagement. In *A Hundred Stories: Industrial Heritage Changes China* (pp. 31–115). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-19-8614-7_2
- Hao, Y. (2023). Political Relations and Role of the Village Chief in Grassroots Village (Sub-District) Governance. In *Grassroots Governance in Taiwan* (pp. 165–194). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-19-9829-4_9
- Harahap, A. S. (n.d.). Analisis Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Desa Buluh Duri. 8, 1310–1318.
- Hardiyono, Aprilius, A., & Wuniyu, F. (2024). KankanaMukhopadhyay (2023) Human resources analytics for business managers. Newcastle, UK: Cambridge Scholars Publishing. ISBN: 1-5275-2435-3; 182 pages. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 62(1). <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12394>
- Hasan, D., B, S., & Marwan, M. (2024). Juridical Analysis of the Village Head's Term of Office from a Constitutional Perspective. *JIHAD: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi*, 6(3). <https://doi.org/10.58258/jihad.v6i3.7057>
- Ibrahim, F. N. (2023). Village Owned Enterprise Financial System Management. *Advances in Community Services Research*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i1.51>
- Jepkemoi Niki, S., & Awuor, E. (2024). Influence of Community Participation on Sustainability of Non-Profit Organizations: The Case of Kenya Wildlife Conservancies Association (KWCA). *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 2390–2400. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24SEP1070>

- Junaidi, M., Partayasa, K., & Sulaimawan, D. (2024). Analysis of Human Resource Management Strategies in Improving Organizational Performance. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 73–80. <https://doi.org/10.30812/target.v6i1.3983>
- Kuncoro, A. R., Sony Hartono, & Oke Wibowo. (2024). PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BUMDESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.5889>
- Lema, P. R., & M. Mwila, P. (2022). Community Involvement in School Activities: Its Effectiveness in Promoting Quality of Learning in Public Secondary Schools in Hai District, Kilimanjaro, Tanzania. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 06(09), 613–620. <https://doi.org/10.47772/IJRIS.2022.6928>
- Matthew B Miles and A. Michael Huberman, “Analisis Data Kualitatif”, Cet.1
Jakarta: UI Press
- Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016
- Ningrum, L., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2021). Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 12(1), 59-70.
- Pandey, R. (2024). Review Paper – “Recruitment Policies And Procedures In Organizations And Companies .” *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 08(05), 1–5. <https://doi.org/10.55041/IJSREM34656>
- Pratiwi, F. D., & Wardana, D. J. (2023). Constitutional Concept of the Village Chief Office Term Extension and It's Legal Implications. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 3(2), 256. <https://doi.org/10.51825/sjp.v3i2.22532>
- Rachmawati, M. (2024). Implementation of Good Corporate Governance to Improve the Quality of Human Resources in Village-Owned Enterprises (BUMDes). *Edunity Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(7), 466–474. <https://doi.org/10.57096/edunity.v3i7.256>
- Rozi Rozi, Maulana Maulana, & Alamsyah Alamsyah. (2024). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Pelajau Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Parlementer: Jurnal Studi Hukum Dan Administrasi Publik*, 1(3), 267–277. <https://doi.org/10.62383/parlementer.v1i3.144>
- Saragih, J. (2024). LEADERSHIP AND PUBLIC SERVICE: ANALYZING THE IMPACT OF VILLAGE HEADS IN RURAL GOVERNANCE. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 95–107. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.35420>
- Shinde, D. S. B., Aher, D. D., & Patil, M. N. A. (2023). *Human Resource Management*. San International Scientific Publications. <https://doi.org/10.59646/hrm/096>
- Sudrajat, I. (2024). ANALYSIS OF DETERMINANTS OF SUCCESS FOR VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDESA). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 14(1), 86–95. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v14i1.4446>
- Weir, D. (2012). Management teaching, the spiritual dimension and the acceptance of the Islamic other. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 9(1), 67–81. <https://doi.org/10.1080/14766086.2012.641098>
- <https://www.antaranews.com/berita/4392098/bpkp-sebut-baru-758-persen-bumdes-di-indonesia-yang-aktif> Jumat, 11 Oktober 2024 18:10 WIB
<https://jdih.dpr.go.id/berita/detail/id/51308/t/javascript>; Hamka B. Kady Ingatkan Kemendes-PDPT Fokus Majukan BUMDes 03-09-2024 / KOMISI V